

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP FENOMENA KEKERASAN PADA
PEREMPUAN DAN ANAK (STUDI DI MASYARAKAT KANAGARIAN
SIGUNTUR, KABUPATEN PESISIR SELATAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosiak Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ELSA MULYA AGUSTIN
16052008/ 2016**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Pada
Perempuan dan Anak (Studi di Masyarakat Kanagarian
Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan)

Nama : Elsa Mulya Agustin

NIM/TM : 16052008/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

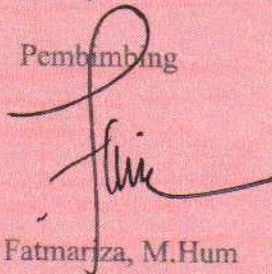
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Fatmariza, M.Hum

NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 26 Januari 2021 Pukul 09.30 s/d 11.00 WIB

**Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Pada Perempuan dan Anak
(Studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan)**

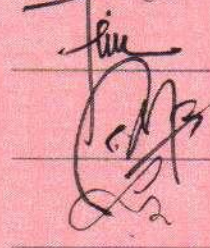
Nama : Elsa Mulya Agustin
NIM/TM : 16052008/2016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2021

Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si
Anggota : Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D

Tanda Tangan



Mengetahui
Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Elsa Mulya Agustin
Tempat/Tanggal Lahir	: Siguntur Muda/ 31 Agustus 1998
NIM/TM	: 16052008/2016
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Pada Perempuan dan Anak (Studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan)” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Elsa Mulya Agustin
16052008/2016

ABSTRAK

ELSA MULYA AGUSTIN (16052008) : Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan pada Perempuan dan Anak (Studi di Masyarakat Kanagaraan Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan

Kekerasan terhadap perempuan dan anak masih sering terjadi bahkan angkanya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap masyarakat tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Nagari Siguntur, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Responden berjumlah 97 orang yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket penelitian. untuk menentukan penelitian ini valid maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat tentang kekerasan yang diukur dari indikator bentuk-bentuk kekerasan, faktor penyebab kekerasan, pencegahan/penyelesaian kekerasan antara laki-laki dan perempuan menunjukkan hasil yang hampir sama, dimana persentase sikap perempuan 65,23% sedangkan laki-laki 65,75%. Dilihat dari indikator bentuk kekerasan yang lebih dikenali dan diketahui masyarakat adalah kekerasan fisik, faktor yang menjadi penyebab utama kekerasan adalah budaya patriaki yang dipahami masyarakat, sedangkan pencegahan/penyelesaian kekerasan dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, memberikan pendidikan sejak dini kepada anak.

Kata kunci : kekerasan, pengetahuan, perempuan, anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Berkat rahmat dan karunia yang diberikanNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap masyarakat terhadap Fenomena kekerasan pada perempuan dan anak (studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kecamatan Koto XI tarusan, Kabupaten pesisir Selatan). Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis hadiahkan buat junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana telah susah payah membawa peradapan manusia dari alam Jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan hari ini. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan fakultas Ilmu Sosial Uniersitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril, materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat yang sebesar-sebesarnya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku dekan fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Hasrul, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan

3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada tim penguji ibu Dra. Al Rafni, M.Si dan Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D yang telah memberikan saran, masukan, kritik, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai tata usaha Ilmu Sosial Politik Prodi Pnacasila dan Kewarganegaraan yang menjadi inspirasi penulis dalam menjadi manusia ilmu yang memiliki ilmu pengetahuan, berakhlak baik.
6. Teristimewa kepada Ayah penulis Sukirman dan Ibu Penulis Erni, serta Saudara-saudari penulis yaitu Tila Mulya Harpama, Dinda Adila, Fauzan Azim, Dela Oktaviani yang telah membantu, menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Terimakasih kepada para sahabat, Atika Rati, Sri Fifin Silvana, Winda Kumala Sari yang telah memberikan arahan, bantuan baik materi dan non materi dalam penyelesaian skripsi penulis.
8. Terimakasih penulis sampaikan kepada Barbar Family, Ray Pratama Sari, Ririn Oktavia, Irma Tiolita, Arieka dwi, Desi Adriani, Indah Permata yang telah menyemangati, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih kepada Teman- teman ISP angkatan 2016 terutama Piska Roza, Tika Permata, Harbi Sadri, Emilia, Nurhayati dan semuanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama ini mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2021

Elsa Mulya Agustin
NIM. 16052008

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	0
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat penelitian	9
BAB II	
KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Teori Gender	11
2. Analisis Gender.....	13
3. Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak	15
4. definisi sikap	32
B. Karangka Berfikir	35
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Jenis dan Sumber Data.....	41
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	41
G. instrumen penelitian.....	42
H. Validitas dan Reliabilitas Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	
PEMBAHASAN	49
A. TEMUAN UMUM	49
1. Gambaran Umum Nagari Siguntur	49
2. Visi dan Misi Nagari Siguntur	54
B. TEMUAN KHUSUS	55
1. Sikap masyarakat terhadap bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak.....	55

2. sikap masyarakat terhadap faktor- faktor penyebab kekerasan terhadap perempuan dan anak	63
3. sikap masyarakat terhadap pencegahan/ penyelesaian kekerasan kekerasan terhadap perempuan dan anak.....	70
C. PEMBAHASAN	72
1. sikap masyarakat terhadap bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak	72
2. sikap masyarakat terhadap faktor- faktor penyebab terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak.....	74
3. sikap masyarakat terhadap pencegahan/ penyelesaian tindakan kekerasan perempuan dan anak	77
BAB V	
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	82
Daftar Pustaka	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi data kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Pesisir Selatan	5
Tabel 2.	Defenisi oprational variabel	38
Tabel 3.	Pengukuran skor angket penelitian	39
Tabel 4.	Populasi penelitian	40
Tabel 5.	Sampel penelitian	43
Tabel 6.	Uji Validitas sub variabel pengetahuan terhadap bentuk- bentuk kekerasan	44
Tabel 7.	Uji validitas sub variabel pengetahuan terhafap faktor penyebab kekerasan	45
Tabel 8.	Uji reabilitas sub variabel pengetahuan terhadap bentuk- bentuk kekerasan	46
Tabel 9.	Uji reabilitas pengetahuan terhadap faktor penyebab kekerasan ..	47
Tabel 10.	Jumlah penduduk Nagari Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan	50
Tabel 11.	Jumlah penduduk berdasarkan pendididkan terakhir	51
Tabel 12.	Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur	52
Tabel 13.	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	53
Tabel 14.	Pengetahuan masyarakat terhadap bentuk kekerasan fisik	56
Tabel 15.	Pengetahuan masyarakat terhadap bentuk kekerasan psikologis ..	58
Tabel 16.	Pengetahuan masyarakat terhadap bentuk kekerasan seksual	59
Tabel 17.	Pengetahuan masyarakat terhadap bentuk kekerasan penelantaran dalam rumah tangga	61
Tabel 18.	Rekapitulasi bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak	62
Tabel 19.	Faktor- faktor budaya patriarki penyebab kekerasan	64
Tabel 20.	Faktor- faktor pemahaman agama yang salah penyebab kekerasan	66
Tabel 21.	Faktor- faktor peniruan terhadap masa lalu penyebab kekerasan ..	67
Tabel 22.	Rekapitulasi faktor- faktor penyebab kekerasan terhadap perempuan dan anak	68
Tabel 23.	Rekapitulasi pengetahuan masyarakat tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Kasus kekerasan di Indonesia	3
Gambar 2. Karangka berfikir	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat Izin penelitian dari Kabupaten pesisir Selatan	87
Lampiran 2 : surat izin penelitian dari nagari siguntur	88
Lampiran 3 : kuesioner.....	89
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	92
Lampiran 5: Identitas responden	95
Lampiran 6 : hasil olahan uji validitas bentuk- bentuk kekerasan	96
Lampiran 7 : hasil olahan uji validitas faktor penyebab kekerasan	97
Lampiran 8 : hasil olahan data uji reabilitas bentuk- bentuk kekerasan	98
Lampiran 9 : hasil olahan data uji reabilitas faktor penyebab kekerasan	99
Lampiran 10: hasil olahan data pengetahuan masyarakat tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur tentang Hak Asasi Manusia pada Bab XA yaitu pada pasal 28 G ayat 1 dan 2 yang mengungkapkan bahwa “Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi, serta setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia”.

Selanjutnya pasal 3 UU Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia mengungkapkan bahwa setiap orang dilahirkan bebas dengan harkat dan martabat manusia yang sama dan sederajat serta dikarunia akal dan hati nurani untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, bernegara dalam semangat persaudaraan. Pemberian Hak dan kewajiban yang sama oleh negara kepada laki-laki dan perempuan dibahas dalam konvensi Internasional CEDAW (*Convention on Elimination of All Form of Discrimination Against Women*) yang di ratifikasi melalui UU Nomor 7 Tahun 1984 tentang pencegahan terhadap segala bentuk tindakan diskriminasi kepada perempuan serta, persamaan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.

Sejalan dengan deklarasi tersebut UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga juga mengungkapkan dalam

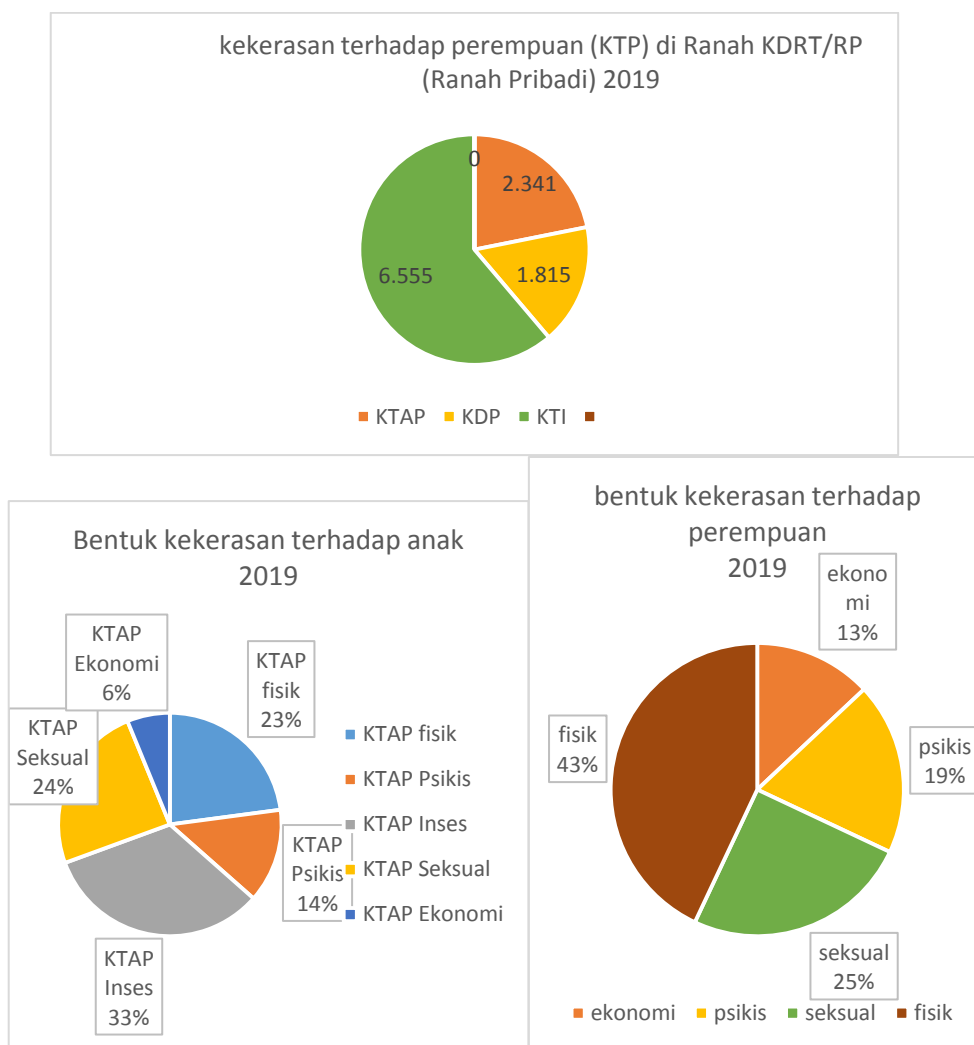
pasal 1 ayat (4) tentang perlindungan terhadap perempuan dari tindakan kekerasan yang seharusnya diberikan oleh pihak keluarga, advocat, lembaga sosial, kepolisian, kejaksaan, pengadilan, atau pihak lainnya baik bersifat sementara maupun berdasarkan penetapan dari pengadilan. Tujuan diberikannya perlindungan terhadap perempuan diungkapkan dalam pasal 3 UU No 23 Tahun 2004 adalah sebagai penghormatan terhadap Hak Asasi perempuan, serta sebagai bentuk keadilan dan kesetaraan gender yang tidak mendiskriminasi jenis kelamin perempuan.

Perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia bukan hanya diperuntukan bagi orang dewasa namun juga berlaku bagi anak-anak. Sesuai dengan pasal 28 B ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa “setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sejalan dengan aturan diatas UU Nomor 35 Tahun 2014 perubahan atas UU nomor 23 Tahun 2004 tentang perlindungan anak, pada pasal 1 ayat (2) mengungkapkan bahwa perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Namun pada kenyataannya perlindungan terhadap perempuan dan anak belum sepenuhnya dijalankan dengan baik, hal ini disebabkan karena masih banyak terjadi kasus kekerasan kepada jenis kelamin perempuan dan juga anak. Sesuai dengan pendapat Amalia (2011) yang mengungkapkan

bahwa kekerasan masih sering terjadi kepada jenis kelamin perempuan karena anggapan masyarakat yang mengungkapkan bahwa perempuan lemah sedangkan laki-laki kuat (Amalia,2011). Adapun data dari Komnas perempuan tercatat bahwa kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak pada tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 1

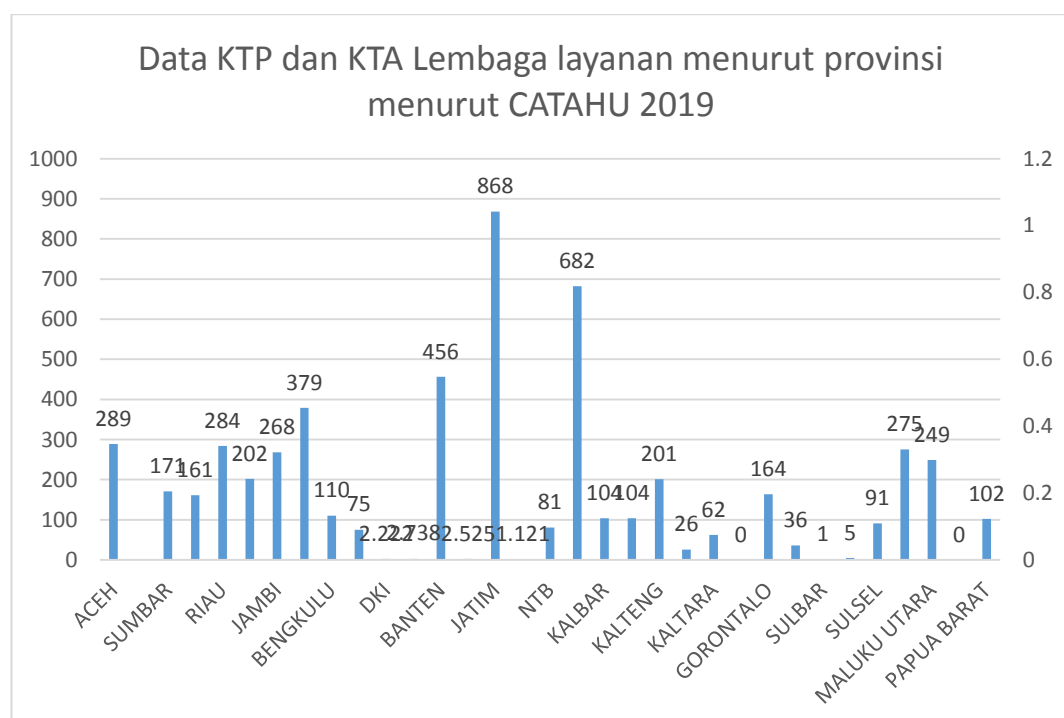
Gambar 1 : kekerasan terhadap perempuan (KTP) dan kekerasan anak (KA) Tahun 2019



Sumber : CATAHU 2020 Komnas perempuan, 6 Maret 2020.

Permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan anak juga terjadi di Kanagarian Siguntur, Kec. Koto XI Tarusan, Kab. Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat Indonesia, dimana kasus kekerasan yang terjadi di Sumatera Barat pada tahun 2019 terlihat berdasarkan gambar 2

Gambar 2 : kekerasan perempuan dan anak pada Provinsi di Indonesia 2019



Sumber : CATAHU 2020 Komnas perempuan, 6 Maret 2020.

Dari tabel diatas, dapat diungkapkan bahwa kasus kekerasan yang terhadap perempuan dan anak yang terjadi dalam lingkup provinsi yang ada di Indonesia. Adapun kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sumatera barat pada tahun 2019 terjadi sebanyak 171 kasus yang telah di laporkan dan diproses oleh lembaga terkait. Sedangkan pada lokasi penelitian berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 27- Juni 2020 diperoleh

informasi yang menunjukkan bahwa, kekerasan yang terjadi pada perempuan dan anak di Kanagarian Siguntur Muda, Kab. Pesisir Selatan.

Tabel 1

Rekapitulasi Data Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Kasus Kekerasan		Jumlah
		Anak	Perempuan	
1	Koto XI Tarusan	6	8	14
2	Bayang	10	4	14
3	Iv Nagari Batu	2	1	3
4	Iv Jurai	9	6	15
5	Batang Kapas	4	2	6
6	Sutera	4	4	8
7	Lengayang	4	6	10
8	Ranah Pesisir	2	3	5
9	Linggo Sari Baganti	6	6	12
10	Air Pura	2	2	4
11	Pancung Soal	2	0	2
12	Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0	0
13`	Basa Ampek Balai Tapan	1	1	2
14	Lunang	2	1	3
15	Silaut	0	0	0
Jumlah		54	44	98

Sumber: Dinas Sosial Perempuan dan Perlindungan anak Kab. Pessel 2019

Data tabel diatas mengungkapkan bahwa pada tahun 2019 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Pesisir Selatan masih sering terjadi, dengan kasus terbanyak terdapat di Kecamatan IV Jurai, diiringi Kecamatan Koto XI tarusan. Namun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto XI Tarusan karena di lokasi tersebut kasus kekerasan terhadap perempuan lebih banyak terjadi dibandingkan kecamatan yang lainnya sehingga perlu untuk diteliti serta peneliti mempertimbangkan dalam hal biaya penelitian. Hal ini didukung dengan wawancara kepada salah seorang kepala keluarga terkait permasalahan Sikap masyarakat terhadap kekerasan pada

perempuan dan anak di dapatkan keterangan bahwa “Sebenarnya urusan rumah tangga itu adalah urusan pribadi yang tidak perlu dicampuri oleh orang lain karena itu merupakan aib keluarga. Jika istri atau anak saya melakukan kesalahan maka perlu ditegur dengan caranya masing-masing dan hal ini juga berlaku kepada orang lain, jika suami/istri memarahi anaknya saya juga tidak ikut campur.”

Selanjutnya wawancara juga dilakukan dengan beberapa perempuan Ibu rumah tangga sehingga didapatkan keterangan yang hampir sama, yaitu ungkapan yang menyatakan bahwa “suami merupakan pemimpin dalam rumah tangga. Jadi istri harus mengikuti kata suami, misalnya adanya larangan yang diberikan suami maka istri harus patuh pada kata suami, karena itu merupakan hal yang wajar dilakukan oleh seorang istri. Jikapun terjadi perdebatan maka kita sebagai istri harus mengalah kepada suami.”

Penelitian terdahulu oleh samtasyah (2015) mengungkapkan bahwa pengetahuan perempuan terhadap tindakan kekerasan masih rendah, hal ini diungkapkan bahwa masih banyak perempuan yang tidak menyadari bahwa tindakan yang dilakukan laki-laki terhadapnya merupakan sebuah tindakan kekerasan yang tidak boleh dilakukan. Penelitian Andini (2019) mengungkapkan bahwa tindakan kekerasan yang terjadi pada anak di dominasi oleh anak yang berusia 9 sampai 11 tahun dengan jenis tindakan kekerasan yang sering terjadi dan terungkap adalah jenis kekerasan fisik, hal ini disebabkan karena kekerasan fisik lebih mudah dikenali dan meninggalkan bekas.

Selanjutnya menurut penelitian Evelyn (2016) mengungkapkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap tindakan pencegahan kekerasan seksual pada anak masih rendah karena disebabkan kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah daerah dan kurangnya pengetahuan orang tua. Penelitian Makaganta (2018) mengungkapkan bahwa umur, pendidikan menjadi faktor berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang terkait tindakan kekerasan. Lain halnya menurut Nuzuliana (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan kader terhadap tindakan kekerasan dikategorikan tinggi pada pengetahuan faktor penyebab serta jenis kekerasan pada perempuan dan anak.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya maka peneliti ini lebih memfokuskan pada sikap masyarakat terhadap Kekerasan yang dilihat berdasarkan bentuk- bentuk serta faktor penyebab terjadinya kekerasan pada Perempuan dan Anak di Kanagarian Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki terhadap kekerasan yang sering terjadi pada perempuan dan anak. Maka dari itu penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang **“Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Pada Perempuan dan Anak (Studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah terkait “Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Pada

Perempuan dan Anak (Studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan)” diantaranya:

1. Masih tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak.
2. Masih adanya anggapan yang menyatakan bahwa kekerasan dalam rumah tangga merupakan hal yang wajar.
3. Masih adanya budaya patriakhi di lingkungan masyarakat yang mengutamakan laki-laki dan merendahkan perempuan.
4. Masih adanya masyarakat yang abai terhadap tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini akan di fokuskan pada permasalahan Sikap Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Pada Perempuan dan Anak (Studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang di ungkapkan diatas maka masalah akan dirumuskan permasalahan

1. Bagaimana sikap masyarakat terhadap bentuk-bentuk kekerasan pada perempuan dan anak?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap faktor penyebab kekerasan terhadap perempuan dan anak?

3. Bagaimana sikap masyarakat dalam pencegahan/ penyelesaian tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan sikap masyarakat terhadap bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak.
2. Untuk mendeskripsikan sikap masyarakat terhadap faktor penyebab kekerasan terhadap perempuan dan anak.
3. Untuk mendeskripsikan sikap masyarakat dalam pencegahan/ penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepada para pembaca, serta sebagai bahan perbandingan kepada peneliti terkait penelitian tentang pengetahuan masyarakat tentang kekerasan terhadap perempuan dan Anak.

2. Manfaat Praktis

- Masyarakat, hendaknya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait kekerasan yang terjadi kepada perempuan dan anak sehingga mampu untuk mengatasinya jika hal tersebut terjadi.

- Perempuan, hendaknya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perempuan di Indonesia dan terutama Perempuan Kanagarian Siguntur, Kecamatan, Koto XI Tarusan, Kabupaten ,Pesisir Selatan untuk dapat terbuka terhadap permasalahan yang di alaminya.
- Orang tua, hendaknya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada orang tua untuk dapat memberikan pengasuhan yang baik kepada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi SPSS 19 serta pembahasan yang telah di kemukakan, maka dapat di tarik kesimpulan terkait sikap masyarakat terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak (studi di Masyarakat Kanagarian Siguntur, Kabupaten Pesisir Selatan) sebagai berikut:

1. Sikap terhadap bentuk-bentuk kekerasan

Sikap masyarakat terhadap bentuk-bentuk kekerasan berada pada kategori cukup baik dengan tingkat capaian, Sikap perempuan sebesar 65,8% sedangkan Sikap laki-laki sebesar 62,01% dengan rincian sebagai berikut :

- a) Sikap masyarakat terhadap kekerasan fisik dari jenis kelamin laki-laki sebesar 71,75% sedangkan Sikap 81,62% berada pada kategori setuju.
- b) Sikap masyarakat terhadap kekerasan psikologis dari jenis kelamin laki-laki sebesar 57,28% sedangkan perempuan dengan Sikap perempuan 60,57% kategori cukup.
- c) Sikap masyarakat terhadap kekerasan seksual dari jenis kelamin laki-laki sebesar 59,58% sedangkan Sikap perempuan sebesar 56,75% dengan kategori cukup setuju.

- d) Sikap masyarakat terhadap kekerasan penelantaran dalam rumah tangga dari jenis kelamin laki-laki sebesar 59,43% sedangkan sikap perempuan sebesar 64,25% dengan kategori cukup.

Dari ke empat bentuk kekerasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat lebih mengetahui tentang bentuk kekerasan fisik karena, kekerasan fisik lebih mudah diketahui dan dikenali sebab meninggalkan bekas. Hal ini didukung oleh data CATAHU Komnas perempuan (2020) mengungkapkan bahwa kekerasan masih tinggi terjadi disetiap tahunnya dengan bentuk kekerasan yang banyak dilaporkan pada tahun 2019 adalah kekerasan fisik 43% dan kekerasan seksual 25%, diiringi kekerasan psikis 19%, kekerasan ekonomi 13%.

2. Sikap terhadap faktor penyebab kekerasan

Sikap masyarakat terhadap faktor penyebab kekerasan berada pada kategori cukup dengan persentase sikap laki-laki 70,37% sedangkan sikap perempuan 65,78% dengan rincian sebagai berikut :

- a) sikap masyarakat terhadap budaya patriarki penyebab kekerasan dari jenis kelamin laki-laki sebesar 74,75% sedangkan perempuan sebesar 67,18%
- b) Sikap masyarakat terhadap pemahaman agama yang salah penyebab kekerasan dari jenis kelamin laki-laki 76,25% sedangkan perempuan 71,66%

- c) Sikap masyarakat terhadap peniruan pada masa lalu penyebab kekerasan dari jenis kelamin laki-laki sebesar 60,12% sedangkan perempuan sebesar 58,5%.

Dari hasil olahan data diatas disimpulkan bahwa masyarakat masih memahami dan menerima budaya patriarki yang mana menempatkan perempuan pada posisi yang inferior, nomor dua dibandingkan laki-laki.

3. Sikap tentang pencegahan/ penyelesaian kekerasan terhadap perempuan dan anak

Pencegahan terhadap tindakan kekerasan dilakukan masyarakat dengan cara diantaranya :

- a. Melaporkan tindakan kekerasan yang dirasakan kepada pemerintahan setempat, serta pihak yang berwenang.
- b. Masyarakat ikut terlibat aktif dan peduli kepada korban tindakan kekerasan
- c. Pemerintah daerah mengadakan sosialisai kepada masyarakat umum, bisa melalui pendidikan seperti mengadakan sekolah ramah anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diungkapkan, penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada korban kekerasan agar dapat mengetahui kejadian yang

terjadi kepadanya termaksud atau tidak kedalam tindakan kekerasan serta masyarakat dapat menyelesaikan kasus yang terjadi pada dirinya.

2. Bagi pemerintahan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah agar dapat menggalakkan sosialisasi, edukasi, komunikasi yang lebih inten kepada masyarakat guna mengenali dan memberantas kasus kekerasan yang sering terjadi kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Adiwilaga, Rendy. 2019. *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Perempuan oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Bandung*. Jurnal JISIPOL. Volume 3 No. 1 Januari 2019.
- Aldianto, Rudi. 2015. *Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume III No. 1 Mei 2015. ISSN e-2477-0221 p-22330-2401
- Amalia, Mia. 2011. *Kekerasan Perempuan Dalam Perspektif Hukum dan Sosiokultural*. Jurnal Wawasan Hukum, Vol. 25 no, 02 September.
- Andini, Tahthit Manon. Dkk. 2019. *Identifikasi Kejadian Kekerasan Pada Anak di Kota Malang*. Jurnal perempuan dan Anak (JPA), Vol. 2 No. 1, Februari 2019. ISSN 2442-2614.
- Arifa, Fieska Nurul. 2019. *Pencegahan Kekerasan Melalui Pendidikan Karakter*. Jurnal Info Singkat Vol XI No 08/II/Puslit/April/2019.
- Bagaskoro. 2019. *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Deepublish: Yogyakarta
- Bhasin Kamla. 1996. *Menggugat Patriarki*. Yayasan Bentang Budaya: Yogyakarta
- Evelyn, Theresia. Dkk. 2016. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Pada Kerapaparan program Yayasan Setara Dengan Media Video 9Studi Kasus di 2 SD di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4 No 4
- Faqih, Mansyur. 2013. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Febriyanto, Mukhammad Aminudin Bagus. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat di MI Sulaimaniyah MojoAgung Jombang*. Skripsi: Universitas Erlangga
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media*. Jurnal SAWWA, Volume 9, Nomor 1, Oktober 2013.
- Hardiyanti, Marzellina. Dkk. 2018. *Optimalisasi Penanganan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Melalui Lembaga Layanan Rujukan (Rumah Aman) Di Kota Semarang*. Diponogoro Law Joernal, Volume 7, Nomor 2 Tahun 2018.